

ABSTRAK

Moh. Debi Kurniawan Hemansyah, 20170702041074, 2022, *Pelaksanaan Akad Wadiah Terhadap Pengelolaan Bank Sampah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bank Sampah "Induk" Flamboyan Kabupaten Pamekasan)*, Skripsi, Program Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Ainurrahman Hidayat, S.S.,M. Hum.

Kata Kunci: Akad Wadiah, Bank Sampah, Hukum Ekonomi Syariah.

Di Indonesia sampah telah menjadi suatu masalah yang tidak bisa dianggap remeh. Masalah sampah ini harus ditangani dengan benar, agar tidak menimbulkan masalah lain di kemudian hari. Salah satu permasalahan sampah seperti yang terjadi di Kelurahan Gladak Anyar terdapat pengelolaan sampah dengan cara mendirikan bank sampah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi terjadinya penumpukan sampah terbungkalai, yang menimbulkan bau dan merusak lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama* Bagaimana Sistem Pengelolaan Sampah di Bank Sampah "Induk" Flamboyan Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan, *kedua* Bagaimana Sistem Akad Pengelolaan Bank Sampah di Bank Sampah "Induk" Flamboyan Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan, *ketiga* Bagaimana Perspektif Hukum Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan Bank Sampah di Bank Sampah "Induk" Flamboyan Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif, jenis dan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala bank sampah, masyarakat, tokoh agama, ketua rt, dan lurah. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, dalam prakteknya Pengelolaan sampahnya dilakukan dari proses pengangkutan sampah yang dilakukan oleh petugas pengangkut sampah, lalu dibawa dan dikumpulkan ke tempat penampungan sampah untuk ditimbang di tempat bank sampah "induk" flamboyan. Setelah itu ditimbang, lalu sampah dipilah dan dibersihkan oleh petugas pemilah sampah, Setelah itu di paking dan dijual ke tempat pengepul sampah. *Kedua*, Bank Sampah "Induk" Flamboyan Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan sistem Akad Pengelolaan Bank Sampahnya adalah akad wadiah yang dimana produk bank syariah dengan akad wadiah menerapkan prinsip wadiah yad dhamanah. Dalam pelaksanaannya Bank Sampah "Induk" Flamboyan penerapannya sama dengan perbankan syariah lebih menerapkan wadiah yad dhamanah. *Ketiga*, Pengelolaan Bank Sampah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Bank Sampah "Induk" Flamboyan Jl. Mandilaras Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Dalam pandangan hukum Islam bagus, Karena pengelolaan sampah memberikan maslahat besar bagi kita sendiri, anak cucu kita nanti dan alam sekitar kita, tentu ini menjadi aktifitas yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.

ABSTRAK

Moh. Debi Kurniawan Hemansyah, 20170702041074, 2022, Implementation of the Wadiah Agreement on Waste Bank Management in the Perspective of Sharia Economic Law (Case Study of the Flamboyan "Parent" Waste Bank, Pamekasan Regency), Thesis, Sharia Economic Law Program, Faculty of Sharia, Madura State Islamic Institute (IAIN)), Advisory Lecturer: Dr. Ainurrahman Hidayat, S.S., M. Hum.

Keywords: Wadiah Contract, Waste Bank, Sharia Economic Law.

In Indonesia, waste has become a problem that cannot be underestimated. This garbage problem must be handled properly, so as not to cause other problems in the future. One of the waste problems, such as what happened in Gladak Anyar Village, is waste management by establishing a waste bank. This is intended to reduce the accumulation of abandoned waste, which causes odors and damages the environment.

Based on this, there are three problems that become the main study in this research, namely: first, how is the waste management system at the Flamboyan waste bank, Gladak Anyar village, Pamekasan regency, second, how is the waste bank management contract system at the Flamboyan waste bank? Gladak Anyar Village, Pamekasan Regency, third How is the Perspective of Sharia Economic Law in Waste Bank Management at the Flamboyan "Main" Waste Bank, Gladak Anyar Village, Pamekasan Regency.

This research uses descriptive research, qualitative approach, types and sources of primary and secondary data. Data collection techniques were obtained through interviews, observation, and documentation. The information is the head of the waste bank, the community, religious leaders, the head of the RT, and the lurah. While checking the validity of the data is done through extension of participation, triangulation.

The results of this study indicate that: First, in practice, waste management is carried out from the process of transporting waste carried out by waste transport officers, then taken and collected to a waste collection site to be weighed at the flamboyant "main" waste bank. After that, the waste is weighed, then the waste is sorted and cleaned by the waste sorting officer, after that it is packaged and sold to a garbage collector. Second, the Flamboyant "Parent" Waste Bank, Gladak Anyar Village, Pamekasan Regency, the Waste Bank Management Agreement system is a wadiah contract where Islamic bank products with wadiah contracts apply the wadiah yad dhamanah principle. In its implementation, the Flamboyant "Parent" Waste Bank is the same as Islamic banking, preferring to apply wadiah yad dhamanah. Third, Waste Bank Management in the Perspective of Sharia Economic Law at the Flamboyan "Main" Waste Bank Jl. Mandilaras, Gladak Anyar Village, Pamekasan District, Pamekasan Regency. In the view of Islamic law it is good, because waste management provides great benefits for ourselves, our future generations and the environment around us, of course this is an activity that is worth worshipping in the sight of Allah SWT.